EUMPANG BREUH: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Website: https://ejurnalunsam.id/index.php/ebjpm
E-ISSN: 2962-6951 P-ISSN: 2963-4415

Distribusi Logistik Bahan Pokok sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Terdampak Banjir Bandang di Gampong Karang Anyar, Kota Langsa

Essential Food Logistics Distribution as an Effort to Meet Basic Needs for Flash Flood Victims in Karang Anyar Village, Langsa City

Fachrul Akbar[1*], Dian Asri[1], Darmansyah[1], Suri Purnama Febri[2], Fauziah Azmi[2], Ahyar Pulungan[2], Budi Mulyara[3], Rahmi Aurya Bella[3], Risna Maya Sari[3], Windar Hidayati Lubis[3]

[1]Jurusan Ilmu Pertanian, Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra
[2]Jurusan Ilmu Perikanan, Prodi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra
[3]Jurusan Ilmu Pertanian, Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

Diterima 05-12-2025, Disetujui 28-12-2025

ABSTRAK

Kota Langsa secara periodik menghadapi ancaman banjir bandang, di mana Gampong Karang Anyar menjadi salah satu wilayah dengan dampak kerusakan paling signifikan. Bencana ini mengakibatkan lumpuhnya aktivitas ekonomi dan terputusnya rantai pasok pangan bagi masyarakat terdampak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan intervensi darurat melalui distribusi bahan kebutuhan pokok guna menjamin ketahanan pangan warga pasca-bencana. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan manajemen logistik, pendampingan distribusi, hingga evaluasi program. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa koordinasi intensif dengan perangkat gampong berhasil memetakan kelompok rentan sehingga bantuan tersalurkan secara tepat sasaran. Pelaksanaan pelatihan bagi relawan lokal terbukti meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penyaluran bantuan di lapangan. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa bantuan kebutuhan pokok telah diterima oleh warga Gampong Karang Anyar dengan semestinya dan memberikan dampak langsung terhadap pengurangan beban ekonomi keluarga. Sebagai keberlanjutan program, Gampong Karang Anyar ditetapkan menjadi wilayah binaan universitas untuk penguatan kapasitas mitigasi bencana secara periodik. Program ini tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan nutrisi warga pada masa krisis, tetapi juga memperkuat sinergi antara akademisi dan masyarakat dalam membangun sistem tanggap darurat yang lebih terorganisir di tingkat desa.

Kata kunci: Banjir bandang; *Bantuan logistik*; Karang Anyar; *Ketahanan pangan; Pengabdian masyarakat*.

ABSTRACT

Langsa City periodically faces the threat of flash floods, with Karang Anyar Village being one of the areas experiencing the most significant damage. This disaster results in the paralysis of economic activities and the disruption of the food supply chain for affected communities. This community service activity aims to conduct an emergency intervention through the distribution of essential food supplies to ensure food security for residents post-disaster. The method employed is a participatory approach involving stages of socialization, logistics management training, distribution mentoring, and program evaluation. The results show that intensive coordination with village officials successfully mapped vulnerable groups, ensuring that aid was distributed precisely to those in need. The implementation of training for local volunteers proved to increase efficiency and transparency in the field distribution process. Based on the evaluation results, it can be concluded that the essential food aid was appropriately received by the residents of Karang Anyar Village and had a direct impact on reducing the family economic burden. As a follow-up to the program, Karang Anyar Village has been designated as a university-partnered village to strengthen disaster mitigation capacity periodically. This program not only succeeded in meeting the nutritional needs of residents during the crisis but also strengthened the synergy between academics and the community in building a more organized emergency response system at the village level.

Keywords: *Community service; Flash floods; Food security; Karang Anyar; Logistics assistance.*

PENDAHULUAN

Indonesia secara geografis terletak pada wilayah yang sangat rentan terhadap ancaman bencana hidrometeorologi, di mana intensitas hujan ekstrem seringkali memicu terjadinya banjir bandang yang merusak. Fenomena banjir bandang dicirikan oleh debit air yang meningkat secara tiba-tiba dalam volume besar, seringkali membawa material padat seperti kayu dan lumpur yang memiliki daya rusak tinggi terhadap infrastruktur pemukiman. Kejadian bencana alam ini, termasuk banjir, dapat mengakibatkan kerugian besar dan korban jiwa, sehingga manajemen logistik kemanusiaan menjadi krusial untuk memastikan kelangsungan hidup penyintas (Afrian, 2021; Ophiyandri et al., 2023). Bencana seperti banjir bandang diakibatkan oleh serangkaian peristiwa alam yang dapat menyebabkan korban dan kerugian bagi Masyarakat (Afrian, 2021; Setianingrum, 2021). Distribusi logistik bahan pokok menjadi upaya esensial dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang terdampak (Hitarihun & Pratiwi, 2025).

Di Provinsi Aceh, Kota Langsa merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap bencana ini. Secara topografis, Kota Langsa berada di wilayah pesisir namun dikelilingi oleh perbukitan di bagian hulu, yang menyebabkan aliran permukaan (run-off) mengalir dengan cepat menuju pemukiman di dataran rendah saat terjadi hujan lebat. Kondisi ini diperparah dengan adanya perubahan fungsi lahan dan degradasi lingkungan yang mengakibatkan berkurangnya daerah resapan air, sehingga meningkatkan risiko dan frekuensi banjir bandang (Hagos et al., 2022; Sakdiah, 2025). Meskipun Aceh memiliki kerentanan bencana yang tinggi, identifikasi dan penanganan tantangan logistik kemanusiaan di wilayah ini masih belum banyak diteliti secara mendalam (Sentia & Sari, 2024). Pengabdian ini berfokus pada analisis distribusi logistik bahan pokok di Gampong Karang Anyar, Kota Langsa, pasca-banjir bandang untuk mengidentifikasi efektivitas sistem penyaluran bantuan dan mengusulkan strategi perbaikan.

Dampak yang ditimbulkan oleh banjir bandang di Gampong Karang Anyar tidak hanya terbatas pada kerusakan fisik bangunan, tetapi juga menyentuh aspek paling mendasar dari kehidupan manusia, yaitu ketahanan pangan. Saat banjir melanda, akses transportasi menuju gampong seringkali terputus akibat genangan air yang dalam atau tumpukan material sampah dan lumpur. Kondisi ini menyebabkan terhentinya distribusi logistik pangan dari pusat kota ke tingkat desa. Kondisi ini mengakibatkan kelangkaan bahan makanan dan meningkatnya harga kebutuhan pokok, memperburuk kondisi masyarakat yang sudah rentan pasca-bencana (Hasan et al., 2022). Oleh karena itu, pengabdian mengenai efektivitas dan efisiensi distribusi logistik bahan pokok menjadi sangat penting untuk merumuskan strategi mitigasi dan respons bencana yang lebih baik di masa depan (Hitarihun & Pratiwi, 2025).

Kondisi ekonomi penduduk Gampong Karang Anyar yang sebagian besar bekerja di sektor informal, buruh harian, dan pedagang kecil, memperparah kerentanan mereka terhadap guncangan bencana. Kehilangan pendapatan selama masa banjir berarti hilangnya kemampuan daya beli untuk memenuhi kebutuhan nutrisi keluarga. Tanpa adanya intervensi bantuan kebutuhan pokok yang cepat, kelompok rentan seperti lansia dan anak-anak akan mengalami penurunan status kesehatan secara drastis dalam waktu singkat . Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim dari perguruan tinggi melakukan langkah konkret dengan mendistribusikan bahan kebutuhan pokok esensial kepada warga Gampong Karang Anyar yang terdampak paling parah. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada kuantitas bantuan, tetapi juga pada akurasi data penerima manfaat agar bantuan tepat sasaran dan tepat guna. Selain penyaluran fisik, kegiatan ini juga menjadi jembatan komunikasi antara akademisi dan masyarakat untuk memberikan edukasi mengenai manajemen logistik mandiri di tingkat rumah tangga sebagai langkah antisipasi bencana di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, jurnal pengabdian ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses, tantangan, dan hasil dari distribusi bantuan kebutuhan pokok bagi masyarakat Gampong Karang Anyar. Diharapkan, kegiatan ini mampu meringankan beban finansial warga, memastikan ketersediaan pangan yang layak, dan memperkuat solidaritas sosial antara institusi pendidikan dengan masyarakat. Luaran dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model bagi aksi tanggap darurat yang efektif dan terintegrasi di tingkat desa, sekaligus menjadi bukti nyata peran aktif dosen dalam penanggulangan bencana di daerah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Service Learning dan Rapid Rural Appraisal (RRA), di mana tim pengabdi bekerja sama secara partisipatif dengan perangkat gampong dalam merespons dampak bencana secara cepat dan akurat.

Tahapan pelaksanaan program disusun sebagai berikut:

Sosialisasi dan Koordinasi Mitra

Tahap awal dilakukan melalui koordinasi intensif dengan Geuchik (Kepala Desa) dan perangkat Gampong Karang Anyar. Sosialisasi dilakukan untuk memetakan wilayah terdampak banjir bandang yang paling parah dan mengidentifikasi profil kelompok rentan (lansia, anak-anak, dan keluarga prasejahtera). Pada tahap ini, disepakati mekanisme penyaluran bantuan serta penentuan titik bagi (distribution point) yang strategis guna menghindari kerumunan dan menjaga aksesibilitas warga.

Pelatihan Manajemen Distribusi Logistik

Tim pengabdi memberikan pelatihan singkat (briefing) kepada kelompok pemuda dan relawan lokal mengenai tata kelola logistik darurat. Fokus pelatihan adalah pada pengorganisasian stok bantuan, verifikasi data penerima melalui kupon terintegrasi, dan teknik komunikasi empatik saat berhadapan dengan warga yang sedang mengalami trauma pasca-bencana. Hal ini bertujuan agar proses distribusi berlangsung secara tertib, transparan, dan akuntabel.

Pendampingan dan Evaluasi Dampak

Pendampingan dilakukan selama proses distribusi logistik untuk memastikan seluruh bantuan tersampaikan tepat sasaran sesuai dengan daftar prioritas. Setelah penyaluran selesai, dilakukan evaluasi menggunakan instrumen kuesioner singkat dan wawancara kepada perwakilan warga. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap ketepatan waktu, kualitas bahan kebutuhan pokok yang diberikan, serta efektivitas alur distribusi yang telah diterapkan.

Keberlanjutan Program (Sustainability)

Untuk menjaga keberlanjutan dampak pengabdian, tim memfasilitasi pembentukan Grup Kesiapsiagaan Logistik Gampong melalui platform komunikasi digital. Selain itu, tim menyerahkan buku panduan sederhana mengenai pengelolaan cadangan pangan mandiri tingkat rumah tangga. Gampong Karang Anyar ditetapkan sebagai "Gampong Mitra Binaan" universitas, di mana pendampingan mitigasi bencana akan terus dilakukan secara periodik melalui skema KKN tematik maupun program hibah pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di gampong karang anyar menunjukkan pencapaian target luaran yang sangat efektif, di mana seluruh paket logistik bantuan kebutuhan pokok telah diterima oleh warga terdampak secara tepat sasaran melalui mekanisme distribusi yang terorganisir. pembahasan mengenai capaian setiap tahapan pelaksanaan program dijabarkan sebagai berikut:

Sosialisasi dan Koordinasi Mitra

Melalui koordinasi intensif bersama geuchik dan perangkat gampong karang anyar, tim berhasil merumuskan kriteria prioritas penerima manfaat yang difokuskan pada keluarga dengan kerusakan hunian berat dan kelompok rentan. koordinasi ini menghasilkan peta persebaran distribusi yang akurat, sehingga meminimalisir potensi konflik sosial dan memastikan proses birokrasi di tingkat desa berjalan selaras dengan jadwal tanggap darurat yang telah disusun oleh tim pengabdi.



Gambar 1. Koordinasi dengan Perangkat Gampong Karang Anyar

Pelatihan Manajemen Distribusi Logistik

Pelaksanaan pelatihan bagi relawan lokal dan pemuda gampong berhasil meningkatkan kapasitas mitra dalam mengelola logistik bencana secara sistematis. hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa para relawan mampu menerapkan standar operasional prosedur (sop) penyaluran yang tertib, mulai dari pengaturan alur antrean hingga teknik serah terima bantuan yang humanis.



Gambar 2. Manajemen Tertib Distribusi Logistik

Hal ini membuktikan bahwa transfer pengetahuan mengenai manajemen krisis telah diserap dengan baik oleh mitra lokal di gampong karang anyar guna menjamin kelancaran operasional di lapangan.

Pendampingan dan Evaluasi Dampak

Hasil evaluasi melalui instrumen kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan program ini. output utama berupa bahan kebutuhan pokok telah diterima oleh warga karang anyar kota langsa dengan semestinya dan dalam kondisi kualitas yang sangat baik.



Gambar 3. Dokumentasi penyerahan bantuan kebutuhan pokok kepada salah satu warga lansia di Gampong Karang Anyar yang terdampak banjir bandang

Pendampingan langsung oleh tim dosen dalam proses distribusi memastikan bahwa bantuan menjangkau lansia dan penyandang disabilitas yang memiliki keterbatasan mobilitas, sehingga seluruh bantuan fisik terkonfirmasi sampai ke tangan penerima yang paling membutuhkan tanpa adanya hambatan logistik yang berarti.

Keberlanjutan Program (Sustainability)

Sebagai bentuk komitmen jangka panjang, program ini telah menghasilkan kesepakatan kemitraan berkelanjutan antara perguruan tinggi dengan pemerintah gampong karang anyar. pembentukan grup koordinasi dan penyerahan modul panduan pangan mandiri menjadi fondasi bagi masyarakat dalam membangun sistem ketahanan pangan lokal yang lebih tangguh. dengan ditetapkannya gampong karang anyar sebagai wilayah binaan, program ini tidak hanya berhenti pada pemberian bantuan fisik, tetapi berlanjut pada penguatan kapasitas mitigasi bencana yang terintegrasi pada masa mendatang melalui pembinaan berkala.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di gampong karang anyar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan distribusi bantuan kebutuhan pokok telah berjalan dengan sangat efektif dan mencapai target luaran yang direncanakan. keberhasilan program ini didukung oleh koordinasi yang kuat antara tim pengabdi dengan perangkat gampong, sehingga paket logistik telah diterima oleh warga karang anyar kota langsa dengan semestinya dan tepat sasaran, terutama bagi kelompok masyarakat yang paling rentan terdampak banjir bandang. pelaksanaan pelatihan dan pendampingan juga terbukti meningkatkan ketertiban dan transparansi dalam proses penyaluran bantuan di lapangan, yang secara langsung meringankan beban ekonomi masyarakat pada masa transisi pasca-bencana.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan program selanjutnya adalah perlunya inisiasi lumbung pangan darurat di tingkat gampong sebagai bentuk mitigasi preventif sebelum bencana terjadi. pemerintah gampong disarankan untuk memperkuat peran kelompok relawan lokal melalui pelatihan manajemen bencana yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. bagi peneliti atau pengabdi selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan bantuan tidak hanya pada kebutuhan pokok pangan, tetapi juga menyentuh aspek pemulihan kesehatan dan sanitasi lingkungan guna mempercepat pemulihan kemandirian warga secara menyeluruh di gampong karang anyar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada Pemerintah Gampong Karang Anyar, terutama kepada Geuchik dan seluruh jajaran perangkat desa, atas kerja sama yang luar biasa dalam membantu proses pendataan warga, penyediaan lokasi distribusi, serta koordinasi di lapangan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para relawan pemuda Gampong Karang Anyar dan seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kontribusi yang diberikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dalam menghadapi tantangan bencana di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrian, R. (2021). Kajian Mitigasi Terhadap Penyebab Bencana Banjir Di Desa Sidodadi Kota Langsa. *Jurnal Georafflesia Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, *5*(2), 165. Https://Doi.Org/10.32663/Georaf.V5i2.1660

Hagos, Y. G., Andualem, T. G., Yibeltal, M., & Mengie, M. A. (2022). Flood Hazard

Assessment And Mapping Using Gis Integrated With Multi-Criteria Decision Analysis In Upper Awash River Basin, Ethiopia. *Applied Water Science*, *12*(7). Https://Doi.Org/10.1007/S13201-022-01674-8

Hasan, S., Riyadi, R., Rukayah, Y., Budyastomo, A. W., & Sari, W. K. (2022). Peran Bpbd Dalam Pemberdayaan Penanganan Banjir Bandang Di Kelurahan Lodoyong, Ambarawa, Semarang. *Empower Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, *7*(1), 32. Https://Doi.Org/10.24235/Empower.V7i1.10129

Hitarihun, K. G. A., & Pratiwi, N. I. (2025). *Peran Komunikasi Dan Koordinasi Organisasi Dalam Penanganan Distribusi Bantuan Bencana Alam" (Analisa Kritis Tentang Efisiensi Dan Efektivitas Komunikasi Mapala Mitra Satya Bhuana Saat Pemberlakuan Status Darurat Banjir Pada Tanggal 10-17 September 2025 Di Denpasar)*.

Ophiyandri, T., Kholidasari, I., Sundari, S., & Kaewsaeng-On, R. (2023). Disaster Logistics Management In Pasaman After 2022 Earthquake. *E3s Web Of Conferences*, *464*, 3005. Https://Doi.Org/10.1051/E3sconf/202346403005

Sakdiah, H. (2025). Implementasi Pengarusutamaan Gender Dalam Penanggulangan Bencana Aceh (Studi Kasus: Banjir Kabupaten Aceh Utara 2023). *Geodika Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, *9*(1), 11–20. Https://Doi.Org/10.29408/Geodika.V9i1.27691

Sentia, P. D., & Sari, C. M. A. (2024). Secondary Data Review On Humanitarian Logistics In Aceh - Indonesia: Problems Mapping, Cause, And Recommendation. *Ssrn Electronic Journal*. Https://Doi.Org/10.2139/Ssrn.4915163

Setianingrum, F. (2021). *Implementasi Metode Random Forest Dan Support Vector Machine Untuk Klasifikasi Bencana Alam Berdasarkan Situs Berita*.